

ABSTRAK**Tingkat Prasangka Remaja Kepada Teman Yang Berbeda Agama Setelah Konflik DI Ambon**

Friska Fintalia Nanulaita
Universitas Sanata Dharma
Yogyakarta

Penelitian ini bertujuan untuk melihat seberapa tinggi tingkat prasangka remaja terhadap teman yang berbeda agama setelah konflik di Ambon. Prasangka adalah sebuah pandangan juga disertai sikap negatif yang tidak berdasar yang ditujukan kepada orang atau kelompok lain. Sebagai sikap, prasangka mengandung komponen-komponen kognitif, afeksi dan konatif yang cenderung lebih bermuatan negatif.

Subjek penelitian ini adalah remaja yang berumur 15/16 tahun sampai dengan 17/18 tahun yang sedang menempuh pendidikan SMU dan yang menetap di Ambon selama konflik terjadi. Jumlah subjek dalam penelitian ini adalah 294 subjek dengan jumlah subjek laki-laki sebanyak 156 subjek dan subjek perempuan sebanyak 138 subjek. Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif kuantitatif yang bertujuan mendeskripsikan, mencatat, menganalisis dan menginterpretasikan kondisi yang sekarang terjadi. Metode pengambilan data adalah penyebaran skala untuk diisi oleh subjek. Alat pengumpulan data adalah skala prasangka. Uji coba kesahihan butir dan reliabilitas skala penelitian menghasilkan koefisien reliabilitas sebesar 0,9193 yang menunjukkan tes tersebut reliabel.

Data penelitian dianalisis dengan menghitung mean teoritik dan mean empirik. Hasil analisis data menunjukkan mean teoritik lebih lebih besar dari mean empirik ($90 > 62,24$). Hal ini berarti tingkat prasangka remaja kepada teman yang berbeda agama setelah konflik di Ambon adalah rendah.

ABSTRACT**Adolescences' Prejudice Level
Toward Their Friends from Different Religion
After the Conflict in Ambon**

Friska Fintalia Nanulaita

Sanata Dharma University

Yogyakarta

This research aims to observe how high the adolescences' prejudice level toward their friends from different religion after the conflict in Ambon is. Prejudice is a point of view which is followed by a negative attitude to other people or other groups. As an attitude, prejudice has a distinct combination of cognitive, affective, and behavior tendency which tend to be negative.

The subjects of this research were adolescences of 15 or 16 until 17 or 18 who were still in Senior High School, and were living in Ambon during the conflict. The number of the subject was 294 subjects, consisted of 156 males and 138 females. The research was a quantitative descriptive research which aimed to describe, record, analyze, and interpret the present condition. The method of data taking was spreading a scale to be filled by the subject. The tool for data collecting was prejudice scale. The result of the validity and reliability test in this research was a reliability coefficient of 0.9193 which showed that the test was reliable.

The data in this research was analyzed by counting the theoretical and empirical mean. The result of the data analysis showed that the theoretical mean was bigger than the empirical mean ($90 > 62.24$). This means that the adolescences' prejudice level toward their friends from different religion after the conflict in Ambon is low.